



## Sampaikan Pandangan Umum Terkait Raperda APBD 2023

NGABANG - DPRD Kabupaten Landak menggelar Rapat Paripurna penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Landak Terhadap Nota Keuangan dan Raperda APBD Kabupaten Landak Tahun Anggaran 2023, Jumat (18/11). "Ada beberapa saran dan masukan dari ketujuh fraksi. Tentunya nanti dalam persidangan berikutnya akan didengar melalui jawaban Pj Bupati Landak," ungkap Ketua DPRD Landak Heri Saman.

Ia mengatakan, berdasarkan pidato pengantar Pj bupati pada Kamis (17/11) lalu, Anggaran Pendapatan ditargetkan sebesar Rp1,136 triliun yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp87,655 miliar, Pendapatan Transfer sebesar Rp 1,019 triliun, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp 28,500 miliar.

Sementara itu, Anggaran Belanja pada Rancangan APBD Tahun 2023 dialokasikan sebesar Rp1,143 triliun. Sedangkan dari sisi

pembiayaan Struktur Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan terdiri dari Penerimaan Pembiayaan Daerah sebesar Rp30,000 miliar, dan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp 23,073 miliar.

Apabila dibandingkan antara Anggaran Pendapatan dan Anggaran Belanja dalam Rancangan APBD Kabupaten Landak Tahun Anggaran 2023 ini maka terdapat Defisit sebesar Rp7,583 miliar, sedangkan jika dilihat dari komponen Pembiayaan Daerah, antara Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah maka dalam Pembiayaan Netto terdapat Surplus sebesar Rp6,926 miliar. Dengan menyandingkan antara Surplus dan Defisit pada komponen-komponen tersebut, maka diperoleh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA) mengalami defisit sebesar Rp 657,426 juta.

"Harapannya ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam pembahasan-pembahasan untuk kesempurnaannya," tutup Heri. (mif)